

Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Kekerasan Di Indonesia

Arifudin Arifudin¹; Lasya Safara Nabilla²;

Rahma Khoerunnisa³; Jessica Rahman⁴; Dani Dani⁵

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

E-mail: arifudin2000@gmail.com¹; lasyasafara@gmail.com²;

raahmaaicha@gmail.com³; jessicarahman831@gmail.com⁴; dani290124@gmail.com⁵

Abstract: *Unemployment is a group of people who enter the workplace but do not find work or are actively looking for work. Poverty is the state of an individual or group of individuals lacking the ability to meet basic needs to maintain and improve a stable way of life. Violence is the behavior of a person or group of people that causes other people loss, or causes other people physical pain or damage to something. This research aims to understand the impact of unemployment and poverty on violence in Indonesia. The study's findings show that poverty and poverty have a negative impact on violence in Indonesia. This type of research is quantitative research with a population in Indonesia. The method used in the analysis is the Normality Test and Multiple Linear Regression Test. From reports measured at the Central Statistics Agency for 2015-2021, the data used is secondary data. From the research produced or the results of data taken from the Central Statistics Agency, it is clear that there is a lot of unemployment, poverty and violence in Indonesia.*

Keyword : *unemployment, poverty and violence*

Abstrak: Pengangguran adalah sekelompok orang yang memasuki tempat kerja namun tidak mendapat pekerjaan atau sedang aktif mencari pekerjaan. Kemiskinan adalah keadaan seorang individu atau sekelompok individu kurang mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk mempertahankan dan meningkatkan cara hidup yang stabil. Kekerasan adalah perilaku seseorang atau sekelompok orang yang menyebabkan orang lain kehilangan, atau menyebabkan orang lain sakit secara fisik atau merusak sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak pengangguran dan kemiskinan terhadap kekerasan di Indonesia. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa kemiskinan dan kemiskinan berdampak negatif terhadap kekerasan di Indonesia. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan populasi di Indonesia. Metode yang digunakan dalam analisis adalah Uji Normalitas dan Uji Regresi Linier Berganda. Dari laporan yang diukur di Badan Pusat Statistik 2015-2021, yaitu data yang digunakan merupakan data sekunder. Dari riset yang dihasilkan atau hasil data yang diambil dari Badan Pusat Statistik yaitu terdapat banyak Pengangguran,, Kemiskinan dan Kekerasan yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : Pengangguran, Kemiskinan dan Kekerasan.

PENDAHULUAN

Pengangguran didefinisikan sebagai individu yang sibuk dengan pekerjaannya dan sedang mencari pekerjaan pada tingkat tertentu namun tidak mampu memenuhi pekerjaan yang diinginkannya. Banyaknya gangguan di suatu wilayah merupakan permasalahan yang lebih dari sekadar permasalahan ekonomi sederhana. Dalam konteks yang berbeda, masalah bullying juga mempunyai hubungan yang kuat dengan pekerjaan sosial dan pendidikan. Di dunia sekarang ini, banyak orang yang merasa tidak puas, bukan hanya oleh kelompok minoritas yang memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas rendah, namun juga oleh mayoritas yang memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas tinggi... Debrina F, (2018).

Salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh nasionalisme Indonesia adalah permasalahan kemiskinan. Permasalahan yang berkaitan dengan kemiskinan sangatlah

Received: April 30, 2024; Accepted: Mei 18, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Lasya Safara Nabilla, lasyasafara@gmail.com

kompleks dan memiliki banyak segi, sehingga menjadikannya sebagai prioritas utama pembangunan. Hingga saat ini, pemerintah Indonesia telah mempunyai berbagai program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Untuk mengatasi kemiskinan, ada dua strategi yang perlu dilakukan. Pertama, melindungi anggota keluarga dan masyarakat miskin dengan menentukan kebutuhannya dari berbagai sumber. Kedua, memberikan arahan agar mereka mampu menjalankan usaha baru tersebut. Pengentasan kemiskinan terciptanya masyarakat yang adil dan Makmur...Mohammad Rifqi, (2014).

Di Indonesia, kejadian kekerasan seksual semakin meningkat dari tahun ke tahun. Korbannya tidak lagi terbatas pada masyarakat dewasa saja, melainkan anak-anak bahkan anak kecil. Fenomena kekerasan seksual terhadap anak menjadi semakin umum dan hampir universal di berbagai negara. Kasus pelecehan seksual terhadap anak semakin hari semakin meningkat. Peningkatan ini bukan hanya disebabkan oleh kuantitas atau jumlah kasus yang terjadi, namun juga kualitasnya. Dan yang lebih sadis, pelakunya biasanya berasal dari lingkungan anak, terutama lingkungan keluarga dekat, seperti rumah, sekolah, lembaga belajar, dan lingkungan sosial....Ivo Noviana, (2015).

METODE

Ada 2 metode Penelitian dan Data, yaitu:

1. Penelitian ini adalah jenis data yang digunakan untuk memverifikasi hipotesis yang diajukan, peneliti mengumpulkan dua jenis data yang berbeda: data kuantitatif numerik dan data pendukung kualitatif. Penyelesaian kasus dengan data kuantitatif. Berupa penjelasan berbagai faktor yang mempengaruhi penyelesaian perkara, termasuk informasi terkait permasalahan tersebut.
2. Penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang terdapat pada subjek penelitian atau data penelitian yang telah dilakukan yaitu data bersumber dari dokumen organisasi serta data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berkaitan atau berhubungan dengan masalah yang di bahas. Selain itu, Penjelasan model estimasi juga diberikan dengan metode lain yaitu Uji Normalitas dan Uji Regresi Linier Berganda yang akan dibuat menggunakan SPSS dari kerangka teori yang telah dibuat sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengangguran adalah sekelompok orang yang memasuki tempat kerja namun belum mendapat pekerjaan atau sedang berusaha mencari pekerjaan. Kemiskinan adalah keadaan seorang individu atau sekelompok individu tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk mempertahankan dan meningkatkan cara hidup yang stabil. Lowongan pekerjaan yang sedikit di setiap daerah mengakibatkan adanya pengangguran dan dengan keterbatasan ekonomi serta pendidikan yang minim juga mengakibatkan kemiskinan. Maka masalah ekonomi yang harus diperbaiki agar angka kekerasan di Indonesia menurun. Jika lowongan pekerjaan luas, maka ekonomi akan menjadi lebih baik, karena masalah ekonomi yang mempengaruhi adanya kekerasan di Indonesia ini.

Dari Penjelasan di atas, pengangguran dan Kemiskinan memiliki dampak yang sangat besar terhadap kekerasan. Kekerasan bergantung pada kondisi ekonomi yang kurang di setiap daerah. Maka dari itu, Masyarakat memerlukan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan, ketika penghasilan kurang atau bahkan tidak ada, akan mengalami ekonomi yang sangat menurun, ekonomi yang menurun berdampak pada angka pengangguran dan kemiskinan yang meningkat di setiap daerah.

Ada beberapa data yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu menunjukkan jumlah Pengangguran, Kemiskinan serta data Kekerasan di Indonesia dengan rentang waktu 2015-2021. Berikut penampilan datanya:

Tabel 1.
Data pengangguran, Kemiskinan dan Kekerasan pad tahun 2015-2021

No	Tahun	Pengangguran (X1)	Kemiskinan (X2)	Kekerasan (Y)
1	2015	22,25	12,75	18,73
2	2016	22,00	12,01	18,90
3	2017	20,76	10,21	46,37
4	2018	19,48	10,40	46,41
5	2019	18,63	10,83	37,50
6	2020	19,97	11,11	52,43
7	2021	19,85	12,00	46,70

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa Pengangguran dan kemiskinan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, begitupun dengan Kekerasan tentu juga mengalami hal yang sama. Semakin banyak pengangguran dan kemiskinan maka semakin banyak juga kekerasan yang akan terus terjadi dan meningkat

Dari data diatas, menguji dengan berbagai cara bagaimana pengaruh pengangguran, kemiskinan terhadap kekerasan di Indonesia.

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		aPengangguran	Kemiskinan	Kekerasan
N		7	7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1730.86	829.57	2489.29
	Std. Deviation	761.963	534.059	2275.099
Most Extreme Differences	Absolute	.426	.354	.256
	Positive	.258	.202	.242
	Negative	-.426	-.354	-.256
Test Statistic		.426	.354	.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.008 ^c	.183 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Hasil Uji Normalisasi *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Variabel Pengangguran (X1) $0,000 < 0,05$, Kemiskinan (X2) $0,008 > 0,05$ dan dari Variabel Kekerasan (Y) $0,183 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berdistribusi tidak normal, sedangkan X2 dan Y berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.215	-.178	2469.338

a. Predictors: (Constant), Kemiskinan, Pengangguran

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6665938.942	2	3332969.471	.547	.617 ^b
Residual	24390520.486	4	6097630.122		
Total	31056459.429	6			

a. Dependent Variable: Kekerasan

b. Predictors: (Constant), Kemiskinan, Pengangguran

Model Regresi dinyatakan FIT apabila nilai sig ($<0,05$), dapat dilihat dari data diatas bahwa nilai sig sebesar $0,617 (>0,05)$. Maka bisa disimpulkan bahwa Variabel Penganggutan (X1) dan Kemiskinan (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel Kekerasan (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-195.018	3311.585		-.059	.956
	Pengangguran	1.419	1.366	.475	1.039	.358
	Kemiskinan	.276	1.948	.065	.142	.894

a. Dependent Variable: Kekerasan

PENUTUP

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa Pengangguran dan kemiskinan terhadap kekerasan mempunyai hubungan yang sangat kuat. Dengan menggunakan 2 uji aplikasi SPSS, dari semua uji menunjukkan bahwa Pengangguran dan kemiskinan terhadap kekerasan di Indonesia mempunyai hubungan yang signifikan. Berdasarkan Hasil Uji Normalisasi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berdistribusi tidak normal, sedangkan X2 dan Y berdistribusi normal. Sedangkan Uji Regresi Linier Berganda dapat dilihat dari data diatas bahwa nilai sig sebesar 0,617 ($>0,05$). Maka bisa disimpulkan bahwa Variabel Penganggutan (X1) dan Kemiskinan (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel Kekerasan (Y).

Dalam analisis ini, variabel kekerasan digunakan untuk mengetahui kenaikan tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia, pemerintah sebaiknya mengambil kebijakan pengentasan kemiskinan yang berfokus dan berrusaha bersama-sama untuk meningkatkan pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Selain mengevaluasi program bantuan kredit bagi masyarakat miskin yang ada, perhatian juga harus diberikan pada mekanisme dan kontrol yang mudah bagi masyarakat miskin untuk membuka lapangan kerja dan pada akhirnya mengurangi pengangguran.

Saran

Untuk menjamin terwujudnya solusi pengangguran dan kemiskinan terhadap kekerasan di Indonesia, Kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat sipil sangat penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah pengangguran, kemiskinan, dan kekerasan. Partisipasi masyarakat harus difasilitasi dan didorong untuk memastikan keberlanjutan program-program yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Stistika Indonesia <https://www.bps.go.id/id>

Ferezagia, D. V. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1). <https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol1/iss1/1/>

Imanto, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2020). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 118-139. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.636>

Mardiyansyah, A. A., & Ni, M. S. (2020). Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan Dan Akses Informasi: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas Di Indonesia. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1).

- Muslim, M.R. (2014). PENGANGGURAN TERBUKA DAN DETERMINANNYA. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 15(2), 171-181. <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1234>
- Noviana, I. (2015). KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK: DAMPAK DAN PENANGANNYA.
- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59-73.
- Permana, A. Y., & Arianti, F. (2012). *Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2004-2009* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rahmalia, S., Ariusni, A., & Triani, M. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran, dan kemiskinan terhadap kriminalitas di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 21-36.
- Ramdhan, D. A., Setyadi, D., & Wijaya, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di kota samarinda. *Inovasi*, 13(1), 1-18. <https://doi.org/10.30872/jinv.v13i1.2434>
- Sayifullah, S., & Gandasari, T. R. (2016). Pengaruh indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2).<http://dx.doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345>
- SOEHASTRA, A. *Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kriminalitas di Indonesia Tahun 2012-2021* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Utami, F. P. (2020). Pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), kemiskinan, pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101-113. <https://doi.org/10.33059/jse.v4i2.2303>
- Yacoub, Y. (2013). Pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. <http://repository.polnep.ac.id/xmlui/handle/123456789/63>